

**SUMBER KEKUASAAN MODERN VS  
SUMBER KEKUASAAN TRADISIONAL SEBAGAI  
PENUNJANG PERANAN ELIT DI DESA  
(STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERANAN ELIT INFORMAL DESA  
DENGAN PENDEKATAN POSISI, REPUTASI DAN KEPUTUSAN  
DI DESA BRANGKAL KECAMATAN BALONGPANGGANG  
KABUPATEN GRESIK - JAWA TIMUR)**

**SKRIPSI**



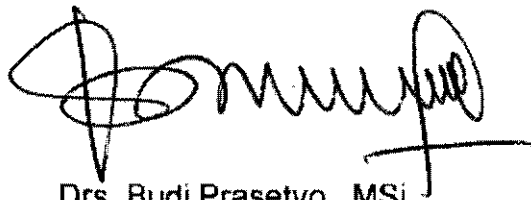
Oleh

**ADI FIRMANTA**

**NIM. 079314174**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999/2000**

Skripsi ini telah disetujui oleh  
dosen pembimbing penulisan skripsi



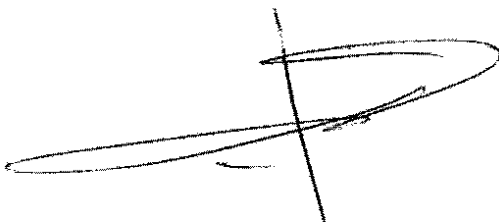
Drs. Budi Prasetyo, MSi

NIP. 131 918 696


Skripsi ini telah diuji dihadapan tim penguji  
pada hari Selasa, 8 Februari 2000



Drs. Budi Prasetyo Msi  
NIP. 131 836 696



Drs. Kacung Marijan MA  
NIP. 131 836 623



Dra Siti Aminah MA  
NIP. 131 836 624

## Abstraksi

Distribusi kekuasaan yang tidak merata mengakibatkan perbedaan-perbedaan terhadap penguasaan akan sumber-sumber kekuasaan. Bagi elit yang memiliki kekuasaan, mereka memanfaatkan sumber-sumber kekuasaan aktual maupun potensial yang mereka miliki secara efektif untuk mempengaruhi proses politik. Kekuasaan yang dimiliki oleh elit informal berbeda dengan elit formal karena hanya terdiri kewibawaan, kharisma dan kekuasaan secara fisik. Dengan masuknya modernisasi di desa Brangkal, telah terjadi pergeseran kekuasaan diantara elit desa. Keberadaan Elit tradisional mulai tergeser oleh elit yang mendasarkan kekuasaannya pada kewenangan formal yaitu UU nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa. Sementara itu nilai-nilai modern yang mulai masuk ke desa mengakibatkan munculnya elit-elit baru yang tidak menyadarkan pada kepemilikan atas tanah, namun berdasarkan bidang-bidang lain di luar sektor pertanian seperti pendidikan, keahlian, dan jabatan. Peran yang dimiliki oleh elit informal di desa Brangkal sangat penting karena pada dasarnya mereka memiliki mobilitas yang lebih tinggi sehingga menjadi yang terdepan dalam menangkap nilai-nilai baru yang masuk ke desa dan mampu menjembatani antara keinginan pemerintah dan kepentingan masyarakat. Dengan analisa *Robert D. Putnam* yang mengemukakan tiga cara untuk mengetahui peranan elit dalam masyarakat dapat dianalisa peranan elit informal di desa Brangkal. Dari **analisa posisi**, diketahui bagaimana peranan elit ini dengan melihat peta hubungan dalam lembaga formal yaitu dengan melihat kedudukan yang dimiliki elit. Dengan menggunakan **analisa reputasi** kekuasaan secara informal dalam masyarakat diketahui bagaimana peranan elit informal tersebut dari penjelasan warga desa. Terakhir dengan **analisa keputusan** diketahui bagaimana peranan elit informal sebagai aktor dibelakang layar yang mampu dalam mengajukan inisiatif atau menentang keputusan pada proses politik dalam pilkades di desa Brangkal. Dengan mengetahui peranan yang dimiliki oleh elit di desa beserta sumber-sumber kekuasaan yang dimilikinya, diharapkan gesekan-gesekan yang muncul diantara elit desa di desa Brangkal dalam melaksanakan pembangunan dapat diminimalisir dengan mengupayakan keselarasan peran dari para elit di desa dalam keseluruhan proses politik di desa.